

PEMBERDAYAAN KADER SEBAGAI UPAYA PENANGANAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BAYAM MERAH DI KAMPUNG BIMA SAKTI KABUPATEN WAY KANAN

Nita Evriana Sari¹, Anggraini², Siti Zulaikha³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Profesi Bidan, Universitas Malahayati Program Studi Profesi Bidan, Universitas Malahayati
Korespondensi: nita.nuninosa@gmail.com

ABSTRAK

Anemia adalah penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin didalam sirkulasi darah. Kadar hemoglobin kurang dari 12 gram/dl untuk wanita tidak hamil dan kurang dari 11 gram/dl untuk wanita hamil. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11gr % pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5 gr % pada trimester 2, nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil adalah terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester.

Tujuan dari inovasi ini adalah pembentukan dan peningkatan ketrampilan kader pendamping ibu hamil anemia dengan pemanfaatan bayam merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil.

Metode kegiatan ini dilaksanakan di kampung Bima Sakti kecamatan Negeri Besar kabupaten Way Kanan. Kegiatan inovasi ini dilakukan dengan cara mengundang ibu kader kelas ibu hamil dengan cara memberi penjelasan berupa penyuluhan tentang anemia dan mendemonstrasikan cara membuat olahan bayam merah dan pemberian BUKUPENA (buku saku penanganan anemia) pada tanggal 20 Juni 2024 di Balai Kampung Bima Sakti.

Terdapat peningkatan pengetahuan kader kelas ibu hamil sebagai pendamping ibu hamil anemia. Sebelum dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan peserta menjawab kuestioner rata-rata 60 % dari 10 soal yang diberikan setelah diberikan penyuluhan menjadi 85%.

Pemberdayaan kader memiliki dampak positif terhadap pemanfaatan bayam merah sebagai untuk membantu dalam penanganan ibu hamil yang mengalami anemia dengan pemanfaatan bayam merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Kata kunci : Ibu Hamil, Anemia, Bayam Merah, Pemberdayaan Kader.

ABSTRACT

Anemia is a decrease in the number of red blood cells or a decrease in the concentration of hemoglobin in the blood circulation. Hemoglobin levels are less than 12 grams/dl for non-pregnant women and less than 11 grams/dl for pregnant women. Anemia in pregnancy is the condition of a mother with a hemoglobin level below 11g% in the 1st and 3rd trimester or a level <10.5g% in the 2nd trimester. This limit value and the difference with the condition of a non-pregnant woman is due to hemodilution, especially in the first trimester.

The aim of this innovation is to form and improve the skills of a cadre of companions for anemic pregnant women by using red spinach to increase the hemoglobin levels of pregnant women.

This activity was carried out in Bima Sakti village, Negeri Besar sub-

district, Way Kanan district. The target of this innovation activity is all pregnant women, especially pregnant women with anemia. This innovation activity was carried out by inviting pregnant women's class cadres to provide explanations in the form of counseling about anemia and demonstrating how to make processed red spinach food and giving BUKUPENA (anemia management pocket book).

There is an increase in knowledge of maternal class cadres as companions for anemic pregnant women. Before the counseling was carried out, the knowledge level of participants answered the questionnaire on average 60% of the 10 questions given after the counseling was given to 85%.

Empowerment of cadres has a positive impact on the use of red spinach to help in treating pregnant women who experience anemia by using red spinach to increase hemoglobin levels.

Keywords: Pregnant Women, Anemia, Red Spinach and Cadre Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat persuasif dan tidak memerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan kemampuan masyarakat dalam menemukan, merencanakan dan memecahkan masalah menggunakan sumber daya/potensi yang mereka miliki, termasuk partisipasi dan dukungan tokoh-tokoh masyarakat serta LSM yang ada dan hidup dimasyarakat. Pemberdayaan keluarga dibidang kesehatan akan menghasilkan kemandirian keluarga dalam menemukan masalah kesehatan yang ada dalam keluarganya, kemudian mampu merencanakan dan mengambil keputusan untuk memecahkan masalah kesehatannya sendiri tanpa bantuan pihak lain.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37,1% meningkat menjadi 48,9% di tahun 2018. Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil yang berumur lebih dari atau sama dengan 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018).

Faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan kejadian anemia pada ibu hamil banyak sekali, diantaranya adalah karakteristik ibu hamil yaitu pendapatan keluarga, pendidikan ibu, Umur ibu, pengetahuan ibu, kepatuhan konsumsi tablet Fe, jarak kehamilan dan status gizi ibu (Ernawati, 2017; Rosit & Rusmimpong, 2022; Shofiana et al., 2018). Dampak negatif ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi juga terjadi pada outcome kehamilan, yaitu bayi yang baru dilahirkan dapat mengalami intra uterine growth retardation (IUGR), kelahiran prematur atau bahkan keguguran, dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR) (Luftbis & Ratnasari, 2020; Mahardika & Zuraida, 2016; Muchtar & Salma, Wa Ode, Alifariki, 2021).

Pembentukan dan peningkatan ketrampilan kader ibu hamil sebagai pendamping bidan dalam mengamati gizi seimbang ibu hamil. Pelatihan kader dalam pemanfaatan bayam merah untuk mencegah anemia pada kehamilan. Intensi kegiatan ini adalah terbentuknya kader pendamping gizi ibu hamil dan penggerak olahan bayam merah di Kampung Bima Sakti

Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Waykanan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka kami tertarik untuk melakukan Inovasi Kebidana Komunitas yaitu (BUKU PENA) di Kampung Bima Sakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah yang di temukan dari hasil SMD di kampung Bima Sakti kecamatan Negeri Besar kabupaten Way Kanan adalah ibu hamil dengan anemia, dari 35 ibu hamil yang di survey ditemukan ibu hamil dengan anemia sedang 7 orang dan anemia ringan 4 orang. Tujuan dari inovasi ini adalah pembentukan dan peningkatan ketrampilan kader pendamping ibu hamil anemia dengan pemanfaatan bayam merah untuk menaikkan kadar hemoglobin ibu hamil.

Rumusan pertanyaan untuk pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan kader adalah sebagai berikut:

- a. Apakah manfaat kader pendamping olahan bayam merah bagi ibuhamil anemia?
- b. Apa anemia pada ibu hamil?
- c. Apasaja pemenuhan kebutuhan fasilitas, sarana prasarana, alat dan bahan dalam pembuatan olahan bayam merah yaitu leaflet dan BUKU PENA?
- d. Apa saja kegiatan monitoring dan evaluasi setiap bulan?
- e. Apa saja hubungan kerjasama antara kader dan bidan desa dalam pemanfaatan bayam merah?

Dokumentasi Pengabdian Masyarakat Kampung Bima Sakti





Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kampung Bima Sakti Kecamatan Negeri Besar bersama Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Malahayati dihadiri oleh Kepala Kampung Bima Sakti, Aparat Kampung Bima Sakti, Bidan Desa Kampung Bima Sakti dan Kader kelas ibu Hamil.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Anemia adalah penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen, hal tersebut dapat terjadi akibat penurunan produksi sel darah merah. Secara definisi WHO menyebutkan anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari nilai normal untuk kelompok orang yang bersangkutan (Okubatsion et all, 2016).

Anemia dalam kehamilan dapat berdampak buruk terhadap mortalitas dan morbiditas ibu maupun bayi. Hasil dari kehamilan dengan anemia menyebabkan keguguran, berat bayi lahir rendah (BBLR), persalinan prematur, abrupsi plasenta dan kematian janin intrauterine (Mulambalah et all, 2014; Mohsan Kudri, 2016). Sedangkan menurut Srinivasa dan Srikanth (2013) mengatakan ibu dengan anemia dapat mengalami palpitasi, sesak napas, peningkatan curah jantung yang mengarah pada tekanan jantung yang dapat menyebabkan kompensasi dekomposisi dan gagal jantung yang mungkin berakibat fatal serta meningkatkan kejadian preeklamsi dan sepsis.

Menurut Dey dan Srinivas dalam Ravishankar, 2016 menyatakan umumnya penyebab utama anemia selama kehamilan adalah status sosial ekonomi yang buruk, paritas, interval kelahiran pendek, polamakan yang buruk baik dalam jumlah maupun kualitas, kurangnya kesadaran kesehatan dan gizi, dan tingginya tingkat penyakit menular dan infestasi parasit. Faktor predisposisi yang dianggap berperan dalam menyebabkan anemia adalah pendidikan, umur ibu, paritas dan jarak kehamilan (Amiruddin, 2012). Menurut Allen dalam jurnal Lingling 2015 mengatakan bahwa kebutuhan zat besi meningkat selama trimester kedua dan ketiga kehamilan, oleh karena itu dianjurkan bagi wanita hamil untuk meningkatkan asupan zat besi mereka selama trimester kedua dan ketiga.

Bayam merah memiliki kandungan zat besi sebesar 28,2 mg. Selain memiliki kandungan zat besi yang tinggi, bayam merah juga memiliki kandungan vitamin A dan vitamin C yang dapat menangkal radikal bebas serta mengurangi stress oksidatif (Nadimin, 2015 dalam Fauziandari, 2019). Bayam merah dapat dikonsumsi secara langsung menggunakan jus/olahan bayam merah.

4. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 pukul 09.00 wib yang bertempat di balai kampung Bima Sakti dengan mengundang kader kelas ibu hamil.

Tahap pertama, dimulai dengan mengisi kuesioner pretest.

Tahap kedua, dilakukan penyuluhan tentang:

- a. Anemia Kehamilan
- b. Gizi Seimbang Dalam Kehamilan
- c. Mencegah anemia dengan sumber makanan yang ada seperti bayam merah

Tahap ketiga, demonstrasi membuat olahan bayam merah, pembagian leaflet dan BUKUPENA. Evaluasi terkait tingkat pengetahuan kader olahan bayam merah terkait anemia ibu hamil dilakukan dengan memberikan kuesioner posttest. Konsultasi online kepada kader untuk melihat pengaruh dari pelatihan yang didapatkan dilakukan sebagai bentuk pendampingan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Inovasi BUKUPENA yang di adakan di kampung Bima Sakti kecamatan Negeri besar kabupaten Way Kanan ini cukup menyenangkan dan dihadiri oleh kader kelas ibu hamil, pemegang program KIA dari puskesmas Negeri Besar dan bidan desa. Kader sangat antusias dan terlihat sangat senang dengan kegiatan inovasi ini. Sebelum dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan peserta menjawab questioner rata-rata 60% dari 10 soal yang diberikan setelah diberikan penyuluhan menjadi 85%. Untuk ibu kader diberikan leaflet, BUKUPENA doorprize dan bibit bayam merah sebagai sarana untuk belajar kader/menambah pengetahuan.

6. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan di kampung Bima Sakti kecamatan Negeri Besar kabupaten Way Kanan. Terdapat peningkatan pengetahuan Kader tentang

pemanfaatan bayam merah, semakin meningkatnya pengetahuan akan dapat merubah perilaku dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin,R. 2012. *Surveilans Kesehatan Masyarakat*. IPB Press.Bogor.
- Chris, Tanto. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran EssentialMedicine* Jilid I. Media Aesculapius: fakultas KedokteranIndonesia.
- C.M.Chaparro And P.S.Suchdev, "Anemia Epidemiology, Pathophysiology, And Etiology In Low-Of The New York Academy Of Sciences.2019, Doi: 10.1111/Nyas.14092.
- Fauziandari,E.N.2019. Efektifitas Ekstrak Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. *Jurnal KesehatanKarya Husada*,7(2), 24-29
- Hatta, Mohammad.2017. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Tinjau dari Paritas dan Usia. *Aisyah:Jurnal ilmu kesehatan* 2 (2) 2017,123-130.
- Itowiyono,sugeng.2018. *AsuhanKebidanan Pada Pasien dengan anemia*.Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*
- LingLing Huang et all, 2015. *The Influence of Iron-deficiency Anemia during the Pregnancy on Preterm Birth and Birth Weight in South China*. *Journal of Food and Nutrition Research*, Vol. 3, No. 9
- Medelton, Meatment for womentwith post iron defisiensi anemia(review) the cochrane library wiley. *JurnalInternasional*. 2007.
- Mohsan Khudri, 2016. *Recounting Iron-Deficiency Anemia to Pregnant Women and Adolescents: A Cause for Concern*. *Journal of Biometrics & Biostatistics International*
- Mulambalah et all,2014. *Anaemia in pregnancy: Prevalence and possible risk factors in Kakamega County, Kenya*. *Science Journal of Public Health*
- Rachmawati,Fijri & Dessy AA. 2020. The relationship between age and parity and the occurrence anemia in pregnant women at Umbulharjo II Primary Health Center in 2018. *International Journal of Health Science and Technology*.
- Ravishankar et all,2016. *Prevalence of anemia among pregnant women in rural population of Kolar district*. *International Journal of Medical Science and Public Health*, Vol 5
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas),2013. *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data*. Badan Litbangkes, Depkes RI: Jakarta